

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai. 2018. Sinjai Dalam Angka 2018. Kabupaten Sinjai
- Caroline, A. 2018. Neraca Pemanfaatan Nira Aren di Dusun Bongki-Bongki Desa Bonto Sinala Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Kehutanan. Universitas Hasanuddin : Makassar.
- Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sinjai. 2017. Kabupaten Sinjai
- Diallo C, Venkatadri U, Khatab A and Bhakthavatchalam S 2017 State of the art review of quality, reliability and maintenance issues in closed-loop supply chains with remanufacturing Int. J. Prod. Res. 55 1277–96
- Effendi, D. S. 2010. *Prospek pengembangan Tanaman Aren (Arenga pinnata Merr) Mendukung Kebutuhan Bioetanol di Indonesia*. Jurnal Perspektif Vol. 9 No. 1 / Juni 2010. Hal 36 – 46
- Fahrizal, Nggandung, Y., &Kartiwan. 2017. Optimasi Produksi Gula Cetak dan Gula Semut Lontar Terintegrasi Dengan Metode Linear Programming. Seminar Nasional Hasil Penelitian (SNHP)-Vii Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang: 505 –510.
- Furqon, C. 2014. Analisis Manajemen Dan Kinerja Rantai Pasokan Agribisnis Buah Stroberi Di Kabupaten Bandung. *Jurnal IMAGE*, Vol. 3 (2).
- Gasperz V. 2005. *Sistem Manajemen Kinerja Terintegrasi Balanced Scorecard dengan Six Sigma untuk Organisasi Bisnis dan Pemerintah*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, A. Arfah, M. Parinduri, L. Hernawati, T. Suliawati. Harahap, B. Sibuea, S, R. Sulaiman, O, K. Purwadi, A. 2018. Performance analysis of Supply Chain Management with Supply Chain Operation reference model. J. Phys.: Conf. Ser.1007 012029
- Heriyani, H. 2016. Keutamaan Gula Aren & Strategi Pengembangan Produk. Lambung Mangkurat University Press. Banjarmasin.
- Ikhwana A 2017 Analisis Dan Strategi Penambahan Nilai Jual Komoditas Kopi Melalui Penataan Rantai Nilai Komoditas Kopi J. Kalibr. 15 1–8
- Ikhwana A, Y Mauluddin, E J Hayat, D S Taptajani and M I Suandi. 2019. Supply chain support factors for brown sugar business optimality using analytical hierarchy process. J. Phys.: Conf. Ser. 1402 022037

- Indrajit dan Djokopranoto. 2005. *Manajemen Pembelian dan Konsep Supply Chain*. Jakarta: Grasindo.
- Iriani. (2008). Pengukuran Kinerja Supply Chain Menggunakan SCOR Dan Aplikasi Analytic Network Process (ANP) Di PT Pertiwi Mas Adi Kencana Sidoarjo. Teknik dan Manajemen Produksi, UPN Surabaya Kaban, H. M. S. 2009. Progres kebijakan Departemen Kehutanan lima tahun terakhir. *Jurnal Sekretariat Negara RI*. 13 : 162-169.
- Jaaskelainen, A., 2009, Identifying A Suitable Approach For Measuring and Managing Public Service Productivity, *Electronic Journal of Knowledge Management*, 7, 447-458. Jovanovic, J., & Krivokapic, Z. (2008). AHP in implementation of Balanced Scorecard. *International journal for quality research*, Vol 2(1), 59-67.
- Kurniawan, H., Ansar, Yuniarto, K., Khalil, F.I. 2018. Introduksi Teknologi Pengemasan Gula Aren di Desa Kekait Kabupaten Lombok Barat. *Widyabhakti Jurnal Ilmiah Populer*, 1(1), 118-123
- Kurniawan, H. Bintoro, N. Nugroho, J. 2018. Pendugaan Umur Simpan Gula Semut Dalam Kemasan Dengan Pendekatan Arrhenius. *Jurnal ilmiah Rekayasa Pertanian dan Biosistem*. 6 (1) : 93-99
- Laksananny, S. A, Pijirahayu, N. 2017. Analisis Kelayakan Usahatani Tanaman Aren (*Arenga pinnata merr*) Genjah pada Sistem Agroforestri Di Kawasan Tahura Nipa-Nipa Kendari. *Jurnal Ecogreen*. 3(1) : 33-39
- Lempang M, Mangopang AD. 2012. Efektivitas nira aren sebagai bahan pengembang adonan roti. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*. 1(1): 2635
- Limo Sr, Pontoh JS, Wuntu AD. 2015. Analisis Beberapa asam organik pada nira aren menggunakan HPLC fasa terbalik kolom YMC Triart C18. *Jurnal MIPA UNSTRAT ONLINE*. 4(1): 51-56.
- Luthans, F. (2005). *Organizational Behavior*. New York: McGraw-hill.
- Makkarennu, dkk. 2018. Formulasi Strategi Bisnis dan perancangan Model Supply Chain Management Produk Gula Aren dalam Mendukung Ketahanan Pangan. Fakultas Kehutanan. Universitas Hasanuddin.
- Mangkunegara, A.A Anwar Prabu. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mariati, R. 2013. Potensi produksi dan prospek pengembangan tanaman aren (*Arenga pinnata Merr.*) di Kalimantan Timur. *Jurnal Agrifor*. 12(2): 196 – 205.
- Mashud, N. 2012. "Aren sebagai sumber pangan" . *Prosiding seminar Nasional Aren*. Bogor. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.

- Matthew C, Alex Z, Mariano G, Felly T, Mark M, Monica N, Peter A, Madeleine N. 2018. Geographic factors predict wild food and nonfood NTFP collection by households across four African countries. *Forest Policy and Economics*. (96) : 38-53
- Moehariono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mollah K M, Nugraha S M, Prabowo R. 2019. Analisis Peningkatan Produktivitas Perusahaan Menggunakan Objective Matrix dan Pendekatan Lean Manufacturing. Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan VII 2019. Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya
- Monczka R M, Handfield R B, Giunipero L C and Patterson J L 2015 *Purchasing and supply chain management* (Cengage Learning)
- Muhammad, R.M., J.S.B. Sumarauw (2014). Evaluasi Kinerja Manajemen Rantai Pasok pada Pemasok Daging Ayam, Jeky PM. *Jurnal EMBA Vol.2 No.4 Desember 2014*, Hal. 195-202.
- Murtado, Utami, S. T., & Theresia, E. M. (2014). Aren (*Arenga pinnata*): Investasi Menarik Belum Dilirik. Pusat Penyuluhan Kehutanan, Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kehutanan, Kementerian Kehutanan.
- Muchaymien Y, Rangga A, Nuraini F. 2014. Penyusunan draft standard operating procedure (SOP) pembuatan gula merah kelapa (studi kasus di pengrajin gula merah kelapa Desa Purworejo Kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran). *Jurnal Teknologi Industri dan Hasil Pertanian*. 19(2): 205-217.
- Nenad Stevanovic, 2011. Supply Chain Performance Measurement System Based on Scorecards and Web Portals. *ComSIS JournalSerbia*. Vol 6. Hal 54.
- Nisfiyanti, Y. 2013. *Sistem Teknologi Pembuatan Gula Aren di Kampung Kuta, Kecamatan Tambaksari, Kabupaten Ciamis*. Patanjala vol. 5 No. 1, Maret 2013 : 179-191.
- Parmenter, David. 2010. *Key Performance Indicator*, Gramedia, Jakarta.
- Pontoh J, Gunawan I, Fatimah F. 2011. Analisis kandungan protein dalam nira aren. *Chem Prog*. 4(2): 75-79.
- Pramestari, D. 2018. Penentuan Kriteria Perbaikan Produktivitas Pada Suatu Departemen Kerja Dengan Menggunakan Metode Objective Matrix (Omax). *Ikraith-Teknologi*, 2 : 2
- Prastawa, H., Darminto, P., Ary, A. & Fithria, K., 2011. Sistem Pengukuran Kinerja Dengan Metode Performance Prism (Studi Kasus di RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG). *Teknik*, XXXII(1), pp. 25-33
- Pujawan, I Nyoman. 2005. *Supply Chain Management*. Surabaya: Guna Widya.
- Pujawan, I.N., dan Mahendrawathi, E.R. (2017), *Supply Chain Management Edisi III*, Penerbit ANDI, Yogyakarta .

- Puti, I.G., dan Ketut, I.P. 2019. Pemanfaatan gula Aren Original (Areo) Sebagai Bahan Olahan Produk kuliner Lokal dalam Pengembangan Kewirausahaan Masyarakat Desa Kekait Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Media Bina Ilmiah* : 14 (1),
- Riggs, James L. (1986), *Production System: Planning, Analysis, and Control*, John Wiley & Sons, Singapore.
- Sari, P. N., & Nurmalina, R. (2013). Manajemen Rantai Pasok Pada Rantai Pasok Berjaring Beras Organik. *Forum Agribisnis : Agribusiness Forum*, 3(2), 111-128.
- Saaty, Thomas L., 1993. *Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin*. PT. Pustaka Binaman Pressindo : Jakarta Pusat
- Simanjuntak P. J. 1011. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Fakultas Ekonomi UI, Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Suhesti & Hadinoto. 2015. Hasil Hutan Bukan Kayu Madu Salang di Kabupaten Kampar (Studi Kasus : Kecamatan Kampar Kiri Tengah ). Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Riau. P:16-26
- Shackleton, C. M. 2015. Non-timber forest products in livelihoods. Pages 12-30 in C. M. Shackleton, A. K. Pandey, and T. Ticktin, editors. *The ecological sustainability for non-timber forest products: dynamics and case studies of harvesting*. Earthscan, London, UK
- Swinnen J 2017 Some dynamic aspects of food standards *Am. J. Agric. Econ.* 99 321–38
- Tunggal. A. W. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Harvindo
- Torres-Rojo, J. M., Moreno-Sánchez, R., Martín, &, & Mendoza-Briseño, A. (2016). Sustainable Forest Management in Mexico. *Curr Forestry Rep*, 2, 93– 105
- Vanany, Iwan. (2009). *Performance Measurement: Model & Aplikasi*. (Cetakan ke-2). Surabaya: ITSPress
- Waluyo KT. 2013. Rencana dan progres penelitian pengolahan HHBK lingkup Badan Litbang Kehutanan. Prosiding Seminar Nasional HHBK. Peranan Hasil Litbang Hasil Hutan Bukan Kayu dalam Mendukung Pembangunan Kehutanan. 12 September 2012, Mataram. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peningkatan Produktivitas Hutan. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Kementerian Kehutanan, Bogor. 20-26.
- Wuwung, S.C. 2013. Manajemen Rantai pasokan Produk Cengkeh pada Desa Wawona Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA* 1 (3) : 230-238.
- Yudhaningsih, R. 2011. *Peningkatan Efektivitas Kerja Melalui Komitmen, Perubahan dan Budaya Organisasi*. *Jurnal Pengembangan Humaniora*, 11, 40

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

Lampiran 1. Hasil pengisian kuesioner pada variabel *plan* & *source*

No	Jumlah Pertanyaan											
	Plan						Source					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	4	4	3	5	4	3	3	3	3	4	3	4
2	5	4	4	5	4	2	4	4	4	5	4	4
3	4	4	5	4	4	2	4	5	4	4	5	4
4	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4	5	4
5	4	4	4	5	5	2	5	4	4	4	5	4
6	5	4	4	4	4	2	4	3	4	5	4	4
7	5	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4
8	4	4	5	5	4	2	3	2	5	4	4	5
9	5	4	4	5	3	1	3	3	4	3	3	4
10	4	4	4	5	4	2	4	2	4	5	4	4
11	5	5	5	5	4	3	4	2	5	5	5	5
12	3	4	4	5	4	2	5	3	4	4	4	3
13	4	4	5	5	3	2	5	3	3	3	4	5
14	4	3	4	5	4	3	3	4	3	4	5	5
15	3	4	4	5	3	2	3	3	3	4	4	4

Lampiran 2. Hasil pengisian kuesioner pada variabel *make*

No	Jumlah Pertanyaan											
	Make											
	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	2
2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3
3	5	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	3
4	5	5	5	3	3	5	3	3	4	4	5	2
5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2
6	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2
7	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2
8	5	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	2
9	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2
10	4	4	4	4	3	5	2	2	5	4	4	2
11	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4
12	4	4	3	3	5	4	2	2	5	4	4	5
13	4	5	5	5	5	3	2	2	4	4	5	4
14	4	3	5	5	5	3	3	2	3	3	4	5
15	3	4	4	5	3	2	3	2	4	4	3	1

Lampiran 3. Hasil pengisian kuesioner pada variabel *deliver* dan *return*

No	Jumlah Pertanyaan						
	Deliver			Return			
	25	26	27	28	29	30	31
1	4	4	2	3	2	2	1
2	4	4	1	2	2	2	2
3	4	4	2	1	2	2	2
4	4	4	1	2	2	1	1
5	4	3	1	2	2	2	1
6	3	4	1	1	1	1	1
7	4	3	2	1	1	1	2
8	4	3	1	1	1	2	2
9	4	3	1	1	1	1	2
10	3	4	2	1	1	1	1
11	2	2	2	2	2	1	2
12	2	2	1	2	1	2	2
13	5	3	3	2	2	1	1
14	4	4	3	2	2	2	1
15	4	4	2	2	1	1	1



## Lampiran 4. Pembobotan AHP

### Pembobotan AHP pada variabel *plan*

	P1	P2	P3	P4
P1	1.000	3.000	0.333	3.000
P2	0.333	1.000	0.333	3.000
P3	3.000	3.000	1.000	3.000
P4	0.333	0.333	0.333	1.000
Total	4.667	7.333	2.000	10.000

	P1	P2	P3	P4	total	priority vektor
P1	0.214	0.409	0.167	0.300	1.090	0.273
P2	0.071	0.136	0.167	0.300	0.674	0.169
P3	0.643	0.409	0.500	0.300	1.852	0.463
P4	0.071	0.045	0.167	0.100	0.384	0.096

Pricipal Eigen Value ( $\lambda_{max}$ )	4.3930736
Consistency Index (CI) = $(\lambda_{max}-n)/(n-1)$	0.39307359
Consistency Index (CR) = CI/RI	0.1

### Pembobotan AHP pada variabel *source*

	S1	S2	S3	S4
S1	1.000	0.333	0.500	0.500
S2	3.000	1.000	2.000	2.000
S3	2.000	0.500	1.000	2.000
S4	2.000	0.500	0.500	1.000
	8.000	2.333	4.000	5.500

	S1	S2	S3	S4	total	priority vektor
S1	0.125	0.143	0.125	0.091	0.484	0.121
S2	0.375	0.429	0.500	0.364	1.667	0.417
S3	0.250	0.214	0.250	0.364	1.078	0.269
S4	0.250	0.214	0.125	0.182	0.771	0.193

Pricipal Eigen Value ( $\lambda_{max}$ )	4.078260281
Consistency Index (CI) = $(\lambda_{max}-n)/(n-1)$	0.07826
Consistency Index (CR) = CI/RI	0.0

Pembobotan AHP pada variabel *make*

	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	M10
M1	1.000	0.500	2.000	2.000	2.000	3.000	3.000	3.000	4.000	3.000
M2	2.000	1.000	3.000	5.000	5.000	3.000	3.000	5.000	5.000	3.000
M3	0.500	0.333	1.000	4.000	4.000	3.000	4.000	4.000	5.000	3.000
M4	0.500	0.200	0.250	1.000	4.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000
M5	0.500	0.200	0.250	0.250	1.000	4.000	3.000	3.000	3.000	4.000
M6	0.333	0.333	0.200	0.333	0.250	1.000	3.000	4.000	0.333	3.000
M7	0.333	0.333	0.250	0.333	0.333	0.333	1.000	3.000	0.333	3.000
M8	0.333	0.200	0.250	0.333	0.333	0.250	0.333	1.000	0.333	3.000
M9	0.250	0.200	0.200	0.333	0.333	3.000	0.333	3.000	1.000	3.000
M10	0.333	0.333	0.333	0.333	0.250	0.250	0.333	0.333	0.333	1.000

	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	M10	total	priority vektor
M1	0.164	0.138	0.259	0.144	0.114	0.144	0.143	0.102	0.179	0.103	1.490	0.149
M2	0.329	0.275	0.388	0.359	0.286	0.144	0.143	0.170	0.224	0.103	2.422	0.242
M3	0.082	0.092	0.129	0.287	0.229	0.144	0.190	0.136	0.224	0.103	1.617	0.162
M4	0.082	0.055	0.032	0.072	0.229	0.144	0.143	0.102	0.134	0.103	1.097	0.110
M5	0.082	0.055	0.032	0.018	0.057	0.192	0.143	0.102	0.134	0.138	0.954	0.095
M6	0.055	0.092	0.026	0.024	0.014	0.048	0.143	0.136	0.015	0.103	0.656	0.066
M7	0.055	0.092	0.032	0.024	0.019	0.016	0.048	0.102	0.015	0.103	0.506	0.051
M8	0.055	0.0550	0.0323	0.0240	0.0190	0.0120	0.0159	0.0341	0.0149	0.1034	0.366	0.037
M9	0.041	0.0550	0.0259	0.0240	0.0190	0.1440	0.0159	0.1023	0.0448	0.1034	0.575	0.058
M10	0.055	0.0917	0.0431	0.0240	0.0143	0.0120	0.0159	0.0114	0.0149	0.0345	0.317	0.032

Principial Eigen Value ( $\lambda_{max}$ )	11.93844965	
Consistency Index (CI) = $(\lambda_{max}-n)/(n-1)$	1.93844965	0.21538329
Consistency Index (CR) = CI/RI	0.1	

Pembobotan AHP pada variabel *deliver*

	<b>D1</b>	<b>D2</b>	<b>D3</b>
<b>D1</b>	1.000	3.000	2.000
<b>D2</b>	0.333	1.000	2.000
<b>D3</b>	0.500	0.500	1.000

	<b>D1</b>	<b>D2</b>	<b>D3</b>	<b>total</b>	priority vektor
<b>D1</b>	0.545	0.667	0.400	1.612	0.537374
<b>D2</b>	0.182	0.222	0.400	0.804	0.268013
<b>D3</b>	0.273	0.111	0.200	0.584	0.194613

Pricipal Eigen Value ( $\lambda_{max}$ )	3.164309764	
Consistency Index (CI) = $(\lambda_{max}-n)/(n-1)$	0.16431	0.0821549
Consistency Index (CR) = CI/RI	0.1	

Pembobotan AHP pada variabel *return*

	<b>R1</b>	<b>R2</b>	<b>R3</b>
<b>R1</b>	1.000	0.500	3.000
<b>R2</b>	2.000	1.000	3.000
<b>R3</b>	0.333	0.333	1.000

	<b>R1</b>	<b>R2</b>	<b>R3</b>	<b>total</b>	priority vektor
<b>R1</b>	0.300	0.272727	0.429	1.001	0.334
<b>R2</b>	0.600	0.545455	0.429	1.574	0.525
<b>R3</b>	0.1	0.181818	0.142857	0.425	0.142

Pricipal Eigen Value ( $\lambda_{max}$ )	3.065367965	
Consistency Index (CI) = $(\lambda_{max}-n)/(n-1)$	0.065368	0.032684
Consistency Index (CR) = CI/RI	0.0564	

Pembobotan AHP pada kelima variabel

	P	S	M	D	R
P	1.000	5.000	4.000	5.000	5.000
S	0.200	1.000	0.333	3.000	2.000
M	0.250	3.000	1.000	5.000	5.000
D	0.200	0.333	0.200	1.000	2.000
R	0.200	0.500	0.200	0.500	1.000

	P	S	M	D	R	total	priority vektor
P	0.541	0.508	0.698	0.345	0.333	2.425	0.485
S	0.108	0.102	0.058	0.207	0.133	0.608	0.122
M	0.135	0.305	0.174	0.345	0.333	1.293	0.259
D	0.108	0.034	0.035	0.069	0.133	0.379	0.076
R	0.108	0.051	0.035	0.034	0.067	0.295	0.059

Principial Eigen Value ( $\lambda_{max}$ )	5.560291	
Consistency Index (CI) = $(\lambda_{max}-n)/(n-1)$	0.560291	0.140073
Consistency Index (CR) = CI/RI		0.1

Pembobotan dimensi pada variabel *source*

	RB	RV
RB	1.000	3.000
RV	0.333	1.000
	1.333	4.000

	RB	RV	total	priority vektor
RB	0.750	0.75	1.500	0.750
RV	0.250	0.25	0.500	0.250

Principial Eigen Value ( $\lambda_{max}$ )	2	
Consistency Index (CI) = $(\lambda_{max}-n)/(n-1)$	0	0
Consistency Index (CR) = CI/RI		0

Pembobotan dimensi pada variabel *make*

	<b>RB</b>	<b>RV</b>	<b>FB</b>
<b>RB</b>	1.000	3.000	2.000
<b>RV</b>	0.333	1.000	2.000
<b>FB</b>	0.500	0.500	1.000

	<b>RB</b>	<b>RV</b>	<b>FB</b>	total	priority vektor
<b>RB</b>	0.545	0.666667	0.400	1.612	0.537
<b>RV</b>	0.182	0.222222	0.400	0.804	0.268
<b>FB</b>	0.272727	0.111111	0.2	0.584	0.195

Pricipal Eigen Value ( $\lambda_{max}$ )	3.16431	
Consistency Index (CI) = $(\lambda_{max}-n)/(n-1)$	0.16431	0.082155
Consistency Index (CR) = CI/RI		0.091283

Pembobotan dimensi pada variabel *return*

	<b>RB</b>	<b>RV</b>
<b>RB</b>	1.000	4.000
<b>RV</b>	0.250	1.000
	1.250	5.000

	<b>RB</b>	<b>RV</b>	total	priority vektor
<b>RB</b>	0.800	0.8	1.600	0.800
<b>RV</b>	0.200	0.2	0.400	0.200

Pricipal Eigen Value ( $\lambda_{max}$ )	2	
Consistency Index (CI) = $(\lambda_{max}-n)/(n-1)$	0	0
Consistency Index (CR) = CI/RI		0

Lampiran 5. Scoring system dengan menggunakan OMAX

Variabel *Plan*

KPI No	P1	P2	P3	P4	
Performance	81.67	75.00	73.33	30.00	
LEVEL	10	92.78	86.11	95.56	63.33
	9	83.57	77.38	85.36	54.64
	8	74.37	68.65	75.16	45.95
	7	65.16	59.92	64.96	37.26
	6	55.95	51.19	54.76	28.57
	5	46.75	42.46	44.56	19.88
	4	37.54	33.73	34.37	11.19
	3	28.33	25.00	24.17	2.50
	2	23.61	20.83	20.14	2.08
	1	18.89	16.67	16.11	1.67
	0	14.17	12.50	12.08	1.25
Level	8.79	8.73	7.82	6.16	
Weight	0.27	0.17	0.46	0.10	
Value	2.40	1.47	3.62	0.59	
Inetrval 10 & 3	9.21	8.73	10.20	8.69	
Inetrval 3 & 0	4.72	4.17	4.03	0.42	

Variabel *Source*

KPI No	S1	S2	S3	S4	
Performance	70.00	71.67	78.33	80.00	
LEVEL	10	92.22	93.89	89.44	91.11
	9	82.26	83.81	80.48	82.02
	8	72.30	73.73	71.51	72.94
	7	62.34	63.65	62.54	63.85
	6	52.38	53.57	53.57	54.76
	5	42.42	43.49	44.60	45.67
	4	32.46	33.41	35.63	36.59
	3	22.50	23.33	26.67	27.50
	2	18.75	19.44	22.22	22.92
	1	15.00	11.67	17.78	18.33
	0	11.25	11.67	13.33	13.75
Level	7.77	7.80	8.76	8.78	
Weight	0.12	0.42	0.27	0.19	
Value	0.94	3.25	2.36	1.69	
Inetrval 10 & 3	9.96	10.08	8.97	9.09	
Inetrval 3 & 0	3.75	3.89	4.44	4.58	

Varibel Make

KPI No	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	M10	
Performance	81.67	76.67	85.00	80.00	71.67	70.00	48.33	46.67	76.67	78.33	
LEVEL	10	92.78	87.78	96.11	91.11	93.89	92.22	70.56	68.89	87.78	89.44
	9	83.57	78.93	86.67	82.02	83.81	82.98	62.86	61.31	78.93	80.48
	8	74.37	70.08	77.22	72.94	73.73	73.73	55.16	53.73	70.08	71.51
	7	65.16	61.23	67.78	63.85	63.65	64.48	47.46	46.15	61.23	62.54
	6	55.95	52.38	58.33	54.76	53.57	55.24	39.76	38.57	52.38	53.57
	5	46.75	43.53	48.89	45.67	43.49	45.99	32.06	30.99	43.53	44.60
	4	37.54	34.68	39.44	36.59	33.41	36.75	24.37	23.41	34.68	35.63
	3	28.33	25.83	30.00	27.50	23.33	27.50	16.67	15.83	25.83	26.67
	2	23.61	21.53	25.00	22.92	19.44	22.08	13.06	12.36	21.53	22.22
	1	18.89	17.22	20.00	18.33	15.56	16.67	9.44	8.89	17.22	17.78
	0	14.17	12.92	15.00	13.75	11.67	11.25	5.83	5.42	12.92	13.33
Level	8.79	8.74	8.82	8.78	7.80	7.60	7.11	7.07	8.74	8.76	
Weight	0.15	0.24	0.16	0.11	0.10	0.07	0.05	0.04	0.06	0.03	
Value	1.31	2.12	1.43	0.96	0.74	0.50	0.36	0.26	0.50	0.28	
Inetrval 10 & 3	9.21	8.85	9.44	9.09	10.08	9.25	7.70	7.58	8.85	8.97	
Inetrval 3 & 0	4.72	4.31	5.00	4.58	3.89	5.42	3.61	3.47	4.31	4.44	

Variabel Deliver

KPI No	D1	D2	D3	
Performance	66.7	60	16.7	
LEVEL	10	88.89	82.22	50.00
	9	79.17	72.98	45.95
	8	69.44	63.73	41.90
	7	59.72	54.48	37.86
	6	50.00	45.24	33.81
	5	40.28	35.99	29.76
	4	30.56	26.75	25.71
	3	20.83	17.50	21.67
	2	17.36	14.58	18.06
	1	13.89	11.67	14.44
	0	10.42	8.75	10.83
Level	7.71	7.60	1.62	
Weight	0.537	0.268	0.195	
Value	4.15	2.04	0.31	
Inetrval 10 & 3	9.722	9.246	4.048	
Inetrval 3 & 0	3.472	2.917	3.611	

Variabel Return

KPI No	R1	R2	R3	
Performance	16.67	13.33	11.67	
LEVEL	10	50.00	46.67	45.00
	9	45.95	42.62	40.95
	8	41.90	38.57	36.90
	7	37.86	34.52	32.86
	6	33.81	30.48	28.81
	5	29.76	26.43	24.76
	4	25.71	22.38	20.71
	3	21.67	18.33	16.67
	2	18.06	15.28	13.89
	1	14.44	12.22	11.11
	0	10.83	9.17	8.33
Level	1.62	1.36	1.20	
Weight	0.33	0.52	0.14	
Value	0.54	0.72	0.17	
Inetrval 10 & 3	4.05	4.05	4.05	
Inetrval 3 & 0	3.61	3.06	2.78	



Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian





